

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap PT Express Transindo Utama pada tahun 2015-2018, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan berdasarkan analisis *common size* dan *trend* yang dilakukan menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan menurun setiap tahunnya dan beban paling besar yang ditanggung perusahaan adalah beban bunga. Proporsi investasi terbesar perusahaan adalah aset tetap dan sumber pendanaan yang paling utama adalah utang obligasi. Sedangkan, analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi utang dan membayar bunga sejak tahun 2017 yang semakin memburuk pada tahun 2018 dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin menurun serta semakin banyaknya piutang usaha yang tidak tertagih.
2. Perhitungan model skor Z Altman yang diperoleh adalah sebesar 1,55 pada tahun 2015 dan meningkat 0,22 pada tahun 2016 menjadi sebesar 1,77 yang berarti kondisi perusahaan bisa baik atau buruk. Tetapi, pada tahun 2017 mengalami penurunan secara signifikan sebanyak 3,73 menjadi -1,96 yang berarti bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak sehat dan memiliki kinerja keuangan yang buruk. Begitu pula pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa perusahaan terus mengalami penurunan nilai skor Z sebanyak 8,11 menjadi sebesar -10,07. Nilai ini mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan sudah semakin tidak sehat bila dibandingkan dengan tahun 2017.
3. Upaya yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melakukan efisiensi biaya berupa pengurangan jumlah pegawai, menjual aset yang tidak produktif, restrukturisasi utang obligasi, mengembangkan bisnis lain selain taksi, dan mengikuti perkembangan teknologi dengan cara bekerjasama dengan Grab dan

perusahaan lainnya, serta meluncurkan aplikasi miliknya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap PT Express Transindo Utama pada tahun 2015-2018, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan segera merealisasikan upaya yang telah direncanakan dan dilakukan tersebut secara maksimal, seperti mengurangi jumlah pegawai, menjual aset tidak produktif, melakukan restrukturisasi utang, dan mengikuti perkembangan teknologi. Serta disarankan agar perusahaan melakukan evaluasi secara rutin guna meninjau apakah upaya yang dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan atau belum, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan upaya tersebut di masa yang akan datang.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan analisis model skor Z Altman dari tahun ke tahun selanjutnya sebagai alat bantu tambahan dalam mengukur dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan.
3. Perusahaan hendaknya terus melakukan inovasi dan lebih memanfaatkan perkembangan teknologi, salah satunya dalam pengembangan bisnis lain selain taksi, seperti Bus Eagle High, Tiara Express, dan VATB. Hal ini disarankan agar perusahaan dapat memiliki sumber penghasilan utama di bisnis lain selain taksi dan dapat menutup kerugian yang disebabkan dari bisnis taksi. Selain itu, perusahaan juga harus mengutamakan pengembangan aplikasi pemesanan taksi miliknya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain di sektor jasa transportasi berbasis online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azilliya, D. (2018). Retrieved from Ini Rencana Express Transindo (TAXI) Usai Restrukturisasi Obligasi:  
<https://market.bisnis.com/read/20181212/192/868919/ini-rencana-express-transindo-taxi-usai-restrukturisasi-obligasi>
- Group, E. (2019). Retrieved from <http://expressgroup.co.id/expressweb>
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kumparan. (2017). Retrieved from Gambaran Saham Taksi Express dan Blue Bird yang Terjun Bebas: <https://kumparan.com/gambaran-saham-taksi-express-dan-blue-bird-yang-terjun-bebas>
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nugroho, A. (2018). Retrieved from Express Jajaki Kerja Sama dengan Grab:  
<http://mediaindonesia.com/read/detail/170886-express-jajaki-kerja-sama-dengan-grab>
- Nurfadilah, P. S. (2018). Retrieved from Mencoba Bangkit, Taksi Express Mentransformasi Diri:  
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/05/054158026/mencoba-bangkit-taksi-express-mentransformasi-diri>
- Prasetyo, H. (2018). Retrieved from Nasib Express Transindo Utama Semakin Terancam :  
<https://insight.kontan.co.id/news/nasib-express-transindo-utama-semakin-terancam?page=2>
- Pratama, A. H. (2015). Retrieved from Kilas Balik Perkembangan Ojek Online di Indonesia Sepanjang 2015: <https://id.techinasia.com/kilas-balik-ojek-online-2015>
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Prof. Dr. Ridwan S. Sundjaja, Drs., MSBA., Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc., dan Dharma Putra Sundjaja, SE., MFP. (2013). *Manajemen Keuangan I*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Stockbit. (2019). Retrieved from <https://stockbit.com/#/symbol/TAXI/chartbit>
- Timotius, P. D. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wareza, M. (2018). Retrieved from Selama Tak Bayar Utang Suspensi Saham Express Tak Dibuka: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181217172937-17-46788/selama-tak-bayar-utang-suspensi-saham-express-tak-dibuka>
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.